

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan dari bab I sampai dengan bab IV tentang *“Peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak (studi di desa Sembung kecamatan Banyuputih kabupaten Batang)”* dapat di tarik kesimpulan bahwa:

Peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak di desa Sembung Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, adalah sebagai berikut:

1. Orang tua menjadi pembimbing sepiritual anak
 - a. Melatih anak berfikir positif
 - b. Membiasakan anak mengambil hikmah disetiap kejadian
 - c. Membiasakan anak senang berbuat baik
 - d. Senang menolong orang lain
 - e. Melatih anak bersyukur
 - f. Membiasakan anak bersabar
2. Orang tua menjadi pelatih dan teladan anak dalam kegiatan ibadah
 - a. Mengajarkan dan melatih Sholat
 - b. Mengajarkan mengaji
 - c. Melatih Berpuasa sejak dini
3. Mencerdaskan spiritual anak melalui kisah-kisah agung

Disinilah letak pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual kepada anak. Dalam

mengembangkan kecerdasan spiritual kepada anak, diperlukan cara-cara yang baik dan efektif yaitu orang tua memberikan contoh teladan yang baik, memberikan kasih sayang dan perhatian penuh serta pengawasan terhadap apa-apa yang dilakukan oleh anak dalam perilakunya sehari-hari. Sebaliknya kurangnya perhatian orang tua akan dapat menghambat kecerdasan spiritual pada anak.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran kepada masyarakat baik yang terlibat maupun yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Dalam rangka menanamkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak, maka penulis menyarankan:

1. Untuk orang tua
 - a. Mengingat pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual bagi anak, maka orang tua hendaknya memprioritaskan sikap-sikap tersebut untuk dikembangkan dan diajarkan pada anak-anak.
 - b. Para orang tua hendaknya mampu dan mau menjadikan diri mereka menjadi model pembelajaran spiritual bagi anak-anak mereka. Sehingga dengan demikian anak akan memiliki figur yang akan ditiru dan dicontoh bagi mereka setiap saat.
 - c. Pendidikan yang diberikan orang tua sangat menentukan perkembangan dan pembentukan kepribadian anak. Untuk itu

orang tua harus berupaya mengoptimalkan perannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.

- d. Pembicaraan tentang kecerdasan spiritual sudah sering kita dengarkan, namun sejauh ini pembicaraan tersebut masih terlalu umum dan sedikit yang memfokusnya dan meninjaunya. Oleh karena itu penulis sarankan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Islam yang lain agar dapat kiranya mengembangkan penelitian yang mengkaji kecerdasan spiritual.
 - e. Orang tua harus bisa mengawasi di mana pun anak-anak berada terutama dalam bergaul, baik dengan teman-temannya maupun dengan teknologi
 - f. Orang tua harus memberikan kebebasan kepada anak-anaknya, artinya kebebasan masih dalam pengawasan. Agar anak-anak dapat menyalurkan bakatnya untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.
2. Untuk anak
- a. Patuhi perintah atau pun nasehat dari orang tua selama mendatangkan kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Begitu pun sebaliknya.
 - b. Selalu mendo'akan orang tua dengan kebaikan.
 - c. Selalu mengerjakan hal-hal yang positif, dan
 - d. Tidak meninggalkan solat lima waktu.

3. Untuk Pemerintah

Baik pemerintah tingkat pusat maupun daerah, perlu diusahakan adanya *subsidi* atau bantuan. Karena *subsidi* sangat dibutuhkan guna pemenuhan fasilitas pendukung pembelajaran lainnya. Sehingga anak-anak tetap berada dalam lingkaran masyarakat yang *sosialis religius*.

C. Penutup

Teriring rasa syukur alhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil saja dari ilmu Allah yang tertuang dari samudera ilmu, yang itu pun tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Namun, tidak kurang dari harapan penulis mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit banyak dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca, sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif dan dapat menjadi suatu kontribusi bagi model pendidikan spiritual question yang relevan dengan kondisi pendidikan agama Islam di Indonesia.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amiin.